

**RELASI SOSIAL MASYARAKAT MULTIETNIS
DI DESA SUKAMULYA KECAMATAN LEMPUING
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**



**AHMAD QUSYAIRI
07021281419047**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

SKRIPSI

RELASI SOSIAL MASYARAKAT MULTIETNIS DI DESA SUKAMULYA KECAMATAN LEMPUING KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



AHMAD QUSYAIRI
07021281419047

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN**RELASI SOSIAL MASYARAKAT MULTIETNIS
DI DESA SUKAMULYA KECAMATAN LEMPUING
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR****SKRIPSI**

Oleh:
AHMAD QUSYAIRI
07021281419047

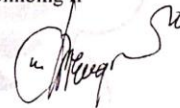
Indralaya, 05 Oktober 2019

Pembimbing I



Dr. Ridhah Taqwa, M. Si.
NIP. 196612311993031018

Pembimbing II



Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M. Si.
NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Relasi Sosial Masyarakat Multietnis di Desa Sukamulya Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 30 September 2019.

Indralaya, 30 September 2019

Ketua:

1. Dr. Ridhah Taqwa, M.Si.
NIP. 196612311993031018

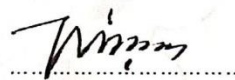


Anggota:

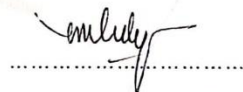
1. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si.
NIP. 196010021992032001



2. Dr. Zulfikri Suleman, M.A.
NIP. 195907201985031002

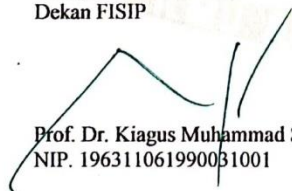


3. Dra. Eva Lidya, M.Si.
NIP. 195910241985032002



Mengetahui,
Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M. Si.
NIP. 196311061990031001



Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Yunindyawati, S. Sos., M. Si.
NIP. 197506032000032001



KATA PENGHANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, dan karunia-Nya, sehingga diberi segala kemudahan dalam penulisan skripsi yang berjudul “**Relasi Sosial Masyarakat Multietnis di Desa Sukamulya Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir**”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Proses penulisan skripsi ini tidak bisa selesai tanpa ada bantuan dan kerja sama dari begitu banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan baik ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. H. Anis Saggaf, MSCE selaku rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
3. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos, selaku sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Ridhah Taqwa, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya serta memberikan kritik maupun saran selama proses bimbingan berlangsung, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya di sela-sela kesibukannya untuk mengajarkan penulisan skripsi yang baik dan benar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan selalu memberikan arahan dan masukan

yang terbaik selama penulis menyelesaikan kuliah di Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya.

7. Bapak dan Ibu dosen FISIP khususnya jurusan Sosiologi yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih untuk ilmu pengetahuan yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
8. Staff karyawan FISIP yang telah membantu dalam pengurusan surat-surat kelengkapan selama menjalani kuliah maupun proses penyusunan skripsi.
9. Terima kasih kepada Kepala Desa Sukamulya berserta jajarannya yang telah membantu dan meluangkan waktunya selama proses penelitian berlangsung.
10. Kepada keluarga ku, Bapak Gimin dan Ibu Suyati, kemudian kakakku Siti Nurjanah, S.Pdi, terima kasih atas segala dukungan yang telah kalian berikan baik secara moril maupun materil. Dan kesabaran dalam menunggu penulis untuk menyelesaikan pendidikan di FISIP Universitas Sriwijaya.
11. Sahabat-sahabat Exnam dan teman-teman seperjuangan Sosiologi 2014, terimakasih selalu mengingatkan dalam hal kebaikan.

Semoga amal Bapak/Ibu, saudara, teman-teman akan senantiasa mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis berharap kiranya apa yang telah dicapai ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya Sosiologi. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat, terima kasih.

Palembang, 09 Oktober 2019

Penulis

Ahmad Qusyairi

07021281419047

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Relasi Sosial Masyarakat Desa Sukamulya Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir” yang menganalisis proses relasi sosial dan bentuk-bentuk relasi sosial yang terjadi pada masyarakat multietnis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggambarkan proses dan bentuk dari relasi sosial masyarakat multietnis di Desa Sukamulya Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian ini menggunakan konsep dari Soerjono Soekanto mengenai relasi sosial yang bersifat asosiatif dan disosiatif. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi langsung pada lokasi penelitian serta melakukan wawancara mendalam pada sepuluh informan yaitu yang terdiri dari masyarakat etnis Madura, etnis Komering, etnis Jawa, dan etnis Sunda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan kerjasama dan persaingan yang terjadi diantara masyarakat antar etnis. Hubungan kerjasama tersebut terbentuk dari adanya tujuan dan kepentingan yang ingin dicapai bersama. Adapun bentuk kerjasama yang terjadi diantara masyarakat multietnis yang di bagi menjadi 3 (tiga) bentuk yaitu ekonomi, sosial, dan budaya. Sedangkan dalam persaingan yang terjadi antar masyarakat multietnis di sini tidak menimbulkan perpecahan, dikarenakan persaingan yang terjadi hanya sebatas pekerjaan. Kemudian proses relasi sosial yang terbentuk juga didasari atas rasa kekeluargaan antar masyarakat yang saling tolong menolong dalam suka maupun duka.

Kunci : Relasi Sosial, Masyarakat Multietnis, Asosiatif dan Disosiatif

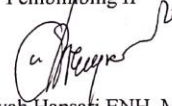
Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Ridhah Taqwa, M.Si
NIP. 199612311993031018

Pembimbing II



Drs. Dyah Hapsafi ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001

Indralaya, September 2019

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

This study is entitled "Social Relations of Sukamulya Village, Lempuing District, Ogan Komering Ilir District" which analyzes the process of social relations and forms of social relations that occur in multiethnic communities. The method used in this research is descriptive qualitative research method by describing the process and form of multiethnic social relations in the Village of Sukamulya, Lempuing District, Ogan Komering Ilir Regency. This study uses the concept from Soerjono Soekanto regarding social relations that are associative and disassociative. Information gathering was obtained through direct observation at the research location and conducting in-depth interviews with ten informants which consisted of Madurese, Komering, Javanese, and Sundanese ethnic groups. The results of this study indicate that there is a cooperative relationship and competition between ethnic communities. The cooperative relationship is formed from the existence of goals and interests to be achieved together. The forms of cooperation that occur between multi-ethnic communities are divided into 3 (three) forms, namely economic, social and cultural. Whereas the competition that occurs between multi-ethnic communities here does not cause divisions, because competition that occurs is only limited to work. Then the process of social relations that is formed is also based on a sense of kinship between the people who help one another in joy and sorrow.

Key: Social Relations, Multiethnic Community, Associative and Dissociative

*Certify
Advisor I*



Dr. Ridhah Taqwa, M.Si
NIP. 199612311993031018

Advisor II



Drs. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001

*Chairman of Sociology Departement
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University*



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
RINGKASAN	v
SUMMARY	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Kerangka pemikiran	14
2.2.1 Struktural Fungsional	14
2.2.2 Relasi Sosial	16
2.2.3 Multietnis	25
2.2.4 Kondisi Sosial Budaya Kabupaten OKI.....	28
2.2.5 Pengertian Ekonomi, Sosial, dan Budaya	28
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	31
3.2 Lokasi Penelitian.....	31
3.3 Strategi Penelitian	32
3.4 Fokus Penelitian	32

3.5 Jenis dan Sumber Data	33
3.5.1 Data Primer	33
3.5.2 Data Sekunder	34
3.6 Penentuan Informan	34
3.7 Peranan Penelitian	34
3.8 Unit Analisis Data	35
3.9 Teknik Pengumpulan Data	35
3.10 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian	37
3.11 Teknik Analisis Data	38

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Kabupaten Ogan Komering Ilir	40
4.1.1 Letak dan Kondisi Geografis	40
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Lempuing	42
4.2.1 Letak dan Kondisi Geografis	42
4.2.2 Kependudukan	43
4.3 Gambaran Umum Desa Sukamulya	44
4.3.1 Sejarah Desa Sukamulya	44
4.3.2 Letak Geografis Desa Sukamulya	44
4.3.3 Penduduk Desa Sukamulya	45
4.3.4 Struktur Lembaga Desa Sukamulya	47
4.4 Gambaran Umum Informan Penelitian	48
4.4.1 Deskripsi Informan Penelitian	48
4.4.2 Informan Penelitian	51

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Proses Relasi Sosial Masyarakat Multietnis	53
5.2 Relasi Sosial Asosiatif Masyarakat Multietnis	58
5.2.1 Kerjasama Masyarakat Multietnis dalam Bidang Ekonomi	61
5.2.1.1 Etnis Jawa dengan Etnis Sunda	62
5.2.1.2 Etnis Jawa dengan Etnis Komering	64
5.2.1.3 Etnis Jawa dengan Etnis Madura	65
5.2.1.4 Etnis Sunda dengan Etnis Komering	67
5.2.1.5 Etnis Sunda dengan Etnis Madura	68
5.2.1.6 Etnis Komering dengan Etnis Madura	69
5.2.2 Kerjasama Masyarakat Multietnis dalam Bidang Sosial	70
5.2.2.1 Etnis Jawa dengan Etnis Sunda	71
5.2.2.2 Etnis Jawa dengan Etnis Komering	72
5.2.2.3 Etnis Jawa dengan Etnis Madura	73
5.2.2.4 Etnis Sunda dengan Etnis Komering	74

5.2.2.5 Etnis Sunda dengan Etnis Madura	76
5.2.2.6 Etnis Komerling dengan Etnis Madura	77
5.2.3 Kerjasama Masyarakat Multietnis dalam Bidang Budaya	78
5.2.3.1 Etnis Jawa dengan Etnis Sunda.....	80
5.2.3.2 Etnis Jawa dengan Etnis komering	81
5.2.3.3 Etnis Jawa dengan Etnis Madura	82
5.2.3.4 Etnis Sunda dengan Etnis komering	83
5.2.3.5 Etnis Sunda dengan Etnis Madura	84
5.2.3.6 Etnis Komerling dengan Etnis Madura	85
5.2.4 Akomodasi	86
5.2.5 Asimilasi	89
5.3 Relasi Sosial Disosiatif Masyarakat Multietnis	90
5.3.1 Persaingan	91
5.3.2 Pertikaian.....	93
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
1.1.Kesimpulan	95
1.2.Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan I Kerangka Alur Pemikiran.....	30
Bagan II Struktur Pemerintahan Desa Sukamulya.....	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnis	5
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	33
Tabel 4.1 Jumlah Kecamatan dan Kelurahan di Kab. OKI	41
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kecamatan Lempuing	43
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	46
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	46
Tabel 4.5 Daftar Profil Informan Umum	51
Tabel 4.6 Daftar Profil Informan Khusus	51
Tabel 5.1 Relasi Sosial Asosiatif Antar Etnis	58
Tabel 5.2 Bentuk Relasi Sosial Asosiatif	89
Table 5.3 Relasi Sosial Dissosiatif Antar Etnis	91
Tabel 5.4 Bentuk Relasi Disosiatif	94

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat, istilah yang paling lazim dipakai untuk menyebut kesatuan-kesatuan hidup manusia, baik dalam kesatuan ilmiah maupun dalam bahasa sehari-hari. Dalam bahasa Inggris dipakai istilah *society* yang berasal dari kata Latin *socius*, yang berarti “kawan”. Istilah *masyarakat* sendiri berasal dari akar kata Arab *syaraka* yang berarti “ikut serta, berpartisipasi”. Masyarakat adalah memang sekumpulan manusia yang saling “bergaul” atau dalam istilah ilmiah, saling “berinteraksi”. Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat-istiadat tertentu yang bersifat kontinu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama. (Koentjaraningrat, 2002)

Dalam suatu negara sering kali terdapat berbagai kelompok etnis yang berbeda. Di Indonesia misalnya, kita mengenal ada etnis Jawa, Sunda, Madura, Cina, Minang, Batak, dan lain-lain. Banyaknya suku bangsa dan bahasa dalam suatu ikatan semboyan Bhineka Tunggal Ika menjadikan bangsa Indonesia sebagai sebuah negara yang sangat majemuk, mulai dari Sabang sampai Merauke. Seperti yang diketahui, etnis Jawa merupakan salah satu etnis yang mempunyai jumlah banyak dan penyebarannya hampir merata diseluruh kepulauan Indonesia.

Keberadaan kelompok etnis tersebut tidak selamanya permanen dan bahkan seringkali hilang karena adanya asimilasi dan amalgamasi. Indonesia merupakan negara yang masyarakatnya memiliki banyak suku, budaya maupun sifat masyarakatnya atau sering disebut dengan masyarakat multietnis. Masyarakat multietnis yang tinggal di Indonesia hidup secara berkelompok, namun tidak menutup kemungkinan untuk berbaur dalam kehidupan sosial dengan masyarakat dari lain etnis.

Mereka bisa dikatakan sebagai masyarakat multietnis karena masing-masing kelompok masyarakatnya memiliki berbagai macam kebudayaan, adat istiadat dan terdiri dari berbagai macam ras, suku, berbagai macam warna kulit, bahasa, serta agama yang ada di Negara Indonesia ini juga bermacam-macam. Banyaknya kebudayaan, ras, suku bangsa, dan agama yang terdapat pada masyarakat Indonesia dan membuat kerukunan antar masyarakatnya sehingga memunculkan semboyan, yakni semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang berarti berbeda-beda namun tetap satu jua. (Suparlan, 2005).

Keberagaman etnis yang ada di kehidupan manusia tak lepas dari mukjizat Allah SWT yang Maha Pencipta, seperti halnya perbedaan bahasa, warna kulit, dan adat. Namun pada dasarnya semua manusia berasal dari keturunan satu orang laki-laki dan perempuan yakni dari Adam dan Hawa. Seperti yang sudah diuraikan dalam Al-Qur'an sebagai berikut :

1. QS. Ar-Rum ayat 22, yang artinya :

“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui”.

2. QS. Al-Hujurat ayat 13, yang artinya :

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”.

Keberagaman budaya sudah menjadi kodrat dari Tuhan untuk manusia agar saling menghargai, menghormati perbedaan-perbedaan seperti bahasa dan warna kulit agar tidak menjadi penghalang bagi manusia untuk saling mengenal satu sama lain. Manusia diharapkan agar dapat menjaga kestabilan dan keselarasan dalam berperilaku antara satu individu dengan individu yang lain agar terwujudnya kehidupan sosial yang harmonis.

Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki beragam etnis, menjadikan masyarakatnya saling menghormati etnis satu sama lain, mengenal dan tidak ada perbedaan suku ataupun ras. Menurut Alo Liliweri (2003) bahwa kalau ingin komunikasi antarbudaya menjadi sukses maka hendakla kita mengakui dan menerima perbedaan budaya sebagaimana adanya dan bukan sebagaimana yang kita kehendaki. Memang tidak ada alasan untuk mengklaim apalagi menolak kahadiran berbagai budaya yang berbeda, karena memang keberagaman tersebut adalah sebuah keniscayaan.

Masyarakat Indonesia dikenal sebagai masyarakat multietnis. Telah kita ketahui bersama bahwa sebagian besar penduduk Indonesia bertempat tinggal di daerah pedesaan dengan berbagai kebudayaan dan interaksi sosial yang berbeda. Berbicara tentang masyarakat pedesaan, maka segala aktivitas seperti bekerja, bertindak, serta berfikir, selalu diwarnai atau diikuti oleh apa yang biasanya berlaku di daerah tersebut. Kehidupan masyarakat tersebut pada dasarnya mempunyai dinamika tersendiri dari berbagai suku.

Hubungan antara sesama dalam istilah sosiologi disebut relasi atau *relation*. Relasi sosial juga disebut hubungan sosial yang merupakan hasil dari interaksi (rangkaian tingkah laku) yang sistematis antara dua orang atau lebih. Relasi sosial merupakan hubungan timbal balik antar individu yang satu dengan individu yang lain dan saling mempengaruhi. Suatu relasi sosial atau hubungan sosial akan ada jika tiap-tiap orang dapat meramalkan secara tepat seperti halnya tindakan yang akan datang dari pihak lain terhadap dirinya. Relasi sosial adalah interaksi dari orang-orang ke dalam suasana kerja dengan memotivasi, mereka akan bekerja bersama-sama secara produktif, kooperatif dengan kepuasan baik mengenai segi ekonominya maupun psikologis dan sosialnya. Relasi sosial yang efektif adalah usaha untuk memenuhi kebutuhan orang-orang itu, memberikan kepuasan kepada mereka dengan batasan-batasan kemampuan badan itu (Astuti, 2012).

Menurut Simmel (dalam Kamil, 1999:29-30), interaksi sosial adalah hubungan antara dua orang atau lebih dimana perilaku atau tindakan seseorang akan mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki perilaku atau tindakan individu yang lainnya atau sebaliknya. Lebih lanjut Simmel mengatakan bahwa interaksi sosial merupakan awal terbentuknya masyarakat. Masyarakat tidak bisa lepas dari beberapa individu yang terdapat di dalamnya, karena merupakan suatu proses dinamis yang terus berlangsung selama individu tersebut memberi dukungan aktif.

Kecamatan Lempuing merupakan salah satu desa yang masyarakatnya beranekaragam budaya dan etnis, mulai dari etnis Jawa, etnis Sunda, etnis Bali, etnis Madura, etnis Komerling dan masih banyak yang lainnya. Keaneka ragaman etnis ini terjadi karena adanya program pemerintah yaitu transmigrasi, yang dilakukan pada masa Orde Baru. Masyarakat lokal di Kecamatan Lempuing yaitu etnis Komerling yang tersebar di seluruh wilayah yang ada di Kecamatan Lempuing, salah satunya di Desa Sukamulya. Di desa ini masyarakat lokal sendiri merupakan masyarakat minoritas, karena sudah di dominasi oleh etnis Jawa. Etnis yang ada di Desa Sukamulya yaitu etnis Komerling, Jawa, Sunda, dan Madura.

Desa Sukamulya memiliki jumlah penduduk 4702 jiwa pada tahun 2015, dengan kepala keluarga sebanyak 1496 jiwa. Masyarakat Desa Sukamulya bisa dikatakan sebagai masyarakat heterogen dikarenakan latar belakang yang berbeda, seperti suku, ras, atau budayanya. Seperti etnis Jawa, etnis Sunda, etnis Komerling, dan etnis Madura. Perbedaan yang ada di Desa Sukamulya ini menjadi sebuah keistimewaan untuk masyarakat tersebut untuk menjadi lebih maju dikarenakan pola pikir yang berbeda namun bisa bersatu akan menjadikan desa tersebut berkembang dan maju, serta bisa menjadikan masyarakat tersebut memahami perbedaan satu sama lain, seperti dalam hal kuliner khas budaya masing-masing maka masyarakat dapat menikmati kuliner etnis lain. Serta pada perbedaan-perbedaan adat istiadat maupun bahasa yang berbeda menjadikan masyarakat bisa mengetahui dan memahami satu sama lain.

Tabel 1.1
Jumah penduduk berdasarkan etnis di Desa Sukamulya Tahun 2017

No	Etnis	Jumlah Penduduk	Persentase %
1	Komering	394 Jiwa	8%
2	Jawa	2.798 Jiwa	56%
3	Sunda	1.310 Jiwa	26%
4	Madura	511 Jiwa	10%
Jumlah keseluruhan		5013 Jiwa	100%

Sumber: Laporan tahunan Desa Sukamulya Kecamatan Lempuing (2017)

Data di atas menunjukkan bahwa pada Tahun 2017 jumlah penduduk mengalami peningkatan dari jumlah penduduk pada Tahun 2015 yang berjumlah 4702 jiwa. Masyarakat etnis Jawa menjadi penduduk terbanyak, atau mayoritas di Desa Sukamulya dengan jumlah 2.798 jiwa dikarenakan banyaknya transmigran yang dikirim dari pulau Jawa, penduduk terbanyak selanjutnya ialah etnis Sunda dengan jumlah 1.310 jiwa, sedangkan etnis Madura dengan jumlah 511 jiwa dan etnis Komering dengan jumlah 394 jiwa menjadikannya sebagai penduduk minoritas, etnis Komering sebagai penduduk lokal menjadi minoritas dikarenakan tempat tinggal yang berpindah-pindah sesuai lokasi lahan perkebunannya.

Pertemuan transmigran yang terjadi di Desa Sukamulya ini akan membuahkan dua kemungkinan yaitu bersifat positif maupun negatif sebagai wujud interaksi sosial. Sebagai salah satu wujud nyata interaksi sosial yang terjadi di antara suku satu dengan yang lainnya yaitu saling tolong menolong tanpa membedakan status sosial atau latar belakang budaya yang berbeda. Interaksi sosial yang terjadi pada masyarakat Desa Sukamulya tentu ada beberapa faktor pendukung yang bisa mempererat hubungan diantaranya faktor pendorong seperti faktor ekonomi, sosial budaya, pendidikan, perkawinan dan faktor politik. Hubungan sosial yang terjadi di Desa Sukamulya ini dikarenakan adanya kerjasama yang dibangun dengan baik oleh masyarakat multietnis di desa ini, maka dari itu peneliti disini akan memfokuskan kerjasama pada bidang ekonomi, sosial, dan budaya.

Relasi antar masyarakat yang berbeda etnis tersebut menjadikan fenomena di Desa Sukamulya Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir ini unik. Unik di sini dalam arti keberagaman budaya antar etnis di desa ini tidak menjadikan hambatan untuk menjalin sebuah hubungan sosial, seperti dalam hal berinteraksi dengan latar belakang bahasa yang berbeda namun masih bisa mengerti satu sama lain. Salah satu pendukung terjalinya sebuah hubungan yang baik ialah saling menghormati satu sama lain dan menghilangkan prasangka-prasangka buruk pada etnis lain. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian dengan judul Relasi Sosial Masyarakat Multietnis di Desa Sukamulya Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir sangat menarik untuk dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perumusan masalah utama yang akan dibahas adalah “Bagaimana Relasi Sosial Masyarakat Multietnis di Desa Sukamulya Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir” Agar mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam maka rumusan masalah tersebut diturunkan menjadi:

1. Mengapa relasi sosial masyarakat multietnis di Desa Sukamulya Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat terjadi?
2. Bagaimana proses dan bentuk-bentuk relasi sosial masyarakat multietnis dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya di Desa Sukamulya Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah:

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umumnya adalah untuk mengetahui proses terbentuknya relasi sosial masyarakat antar etnis yang tinggal di Desa Sukamulya Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui proses dan bentuk-bentuk relasi sosial antar etnis dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya yang terjadi di Desa Sukamulya Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir..

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian relasi sosial masyarakat multietnis ini, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan, terutama yang berkaitan khususnya tentang masyarakat multietnis dengan disiplin ilmu Sosiologi. Serta memberikan sumbangsih maupun rujukan referensi untuk para peneliti selanjutnya dan pengembangan keilmuan dalam bidang Sosiologi, seperti : Hubungan antara Ras dan Etnis, Sosiologi Pedesaan, dan Sosiologi Kependudukan.

1.4.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan contoh dalam menjalin sebuah hubungan yang baik antar sesama masyarakat Indonesia walaupun berbeda suku, perbedaan yang ada tidak membuat masyarakat terpecah belah, serta memberikan wawasan pengetahuan bagi masyarakat tentang proses dan bentuk-bentuk relasi sosial masyarakat multietnis dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya. Serta memberikan contoh dalam menjalin hubungan yang baik. Sebagaimana dapat bermanfaat bagi : Masyarakat Desa Sukamulya, Instansi pemerintahan Kecamatan Lempuing, dan Lembaga adat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi & Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Antropologi Sosial Budaya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ihromi. T.O. 2006. *Pokok-Pokok Antropologi Budaya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Kamil. Mohammad. 1999. *Interaksi Sosial Dalam Pengajaran CBSA, Proyek Pengadaan Sarana Akademis Depdikbud RI*, Jakarta: Depdikbud.
- Koenjaraningrat. 2002. *Pengantar Ilmu Anthropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Kuntowijoyo. 1987. *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- Liliweri, Alo. 2016. *Konfigurasi Dasar Teori-Teori Komunikasi Antarbudaya*. Bandung: Nusa Media.
- Moleong, J.Lexi. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Narwoko, Dwi & Suyanto, Bagong. 2010. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi Dari Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern. Edisi ke 8*. Diterjemahkan oleh: Saut Pasaribu, RH. Widada, Eka Adinugraha. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soelaeman, Munandar. 1988. *Ilmu Budaya Dasar, Suatu Pengantar*. Bandung: Rosda Offset.
- Soekanto, Soerjono. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suparlan, Parsudi. 2005. *Suku Bangsa dan Hubungan Antar - Suku Bangsa*. Jakarta: YPKIK Press.
- Sutopo, Aristo Hadi & Arief, Adrianus. 2010. *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*. Jakarta: Prenada Media Group.

Susetyo, Budi. 2010. *Stereotip dan Relasi Antarkelompok*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Suyono, A. 1985. *Kamus Antropologi*. Jakarta: Akademika Pressindo.

Warnaen, Suwarsih. 2002. *Stereotip Etnis dalam Masyarakat Multietnis*. Jogjakarta: Mata Bangsa.

Yin, Robert K. 2008. *Studi Kasus (Desain Dan Metode), (Case Study Research Design and Methods)* diterjemahkan oleh Drs. M. Dzauzi Mudzakir, MA. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Kitab dan Surah :

QS. Ar-Rum ayat 22

QS. Al-Hujurat ayat 13

Sumber Lain :

Astuti, Sugi. 2012. *Pola Relasi dengan Buruh Tani dalam Produksi Pertanian*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara Medan.

Demakota, Claudia Mouren. Wangke, Welson M. dkk. 2017. *Interaksi Sosial Transmigran Desa Werdhi Agung Dengan Penduduk Asli Desa Ibolian Di Kecamatan Dumoga Tengah*. Jurnal Agri-Sosio Ekonomi. Vol. 13, No. 1, Hal. 239-252.

Faizah, Ratnatul & Nurhafni. (2015). *Pendidikan Karakter Berbasis Multietnis pada Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Menghadapi Era Mea*. publikasiilmiah.ums.ac.id

Hidayati, D.S. 2014. *Peningkatan Relasi Sosial Melalui Social Skill Therapy pada Penderita Schizophrenia Katatonik*. Jurnal Online Psikologi, Vol. 2, No. 1, Hal. 17-28.

Hendriawan, Dhedi. 2016. *Kajian tentang Etnis Pendatang di Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser*. Jurnal Online Sosiatri-Sosiologi, Vol. 4, No. 3, Hal. 167-180.

Marzuki, Muhammad. 2010. *Perspektif Etnik Situasional dalam Komunikasi Politik Anggota Dprd Pada Wilayah Multi Etnik*. Jurnal Academica Fisip Untad Vol. 2, No. 2.

- Muna, Khoirul. 2016. *Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Perilaku Penggunaan Internet pada Siswa Kelas Xi Di Smk N 2 Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Niti Prakasita, Dhika & Harianto, Sugeng. 2017. *Masyarakat Multikultur Perkotaan (Studi Relasi Antaretnis dalam Kegiatan Ekonomi di Wilayah Perak Surabaya)*. Jurnal Paradigma. Vol. 05, No. 03.
- Prabowo, Agung & Fatonah, Siti. (2014). *Kecemasan Komunikasi Dalam Relasi antar Etnik*. Jurnal Ilmu Komunikasi. Yogyakarta: Vol. 13, No. 3, Hal. 231-242. (Online), (jurnal.upnyk.ac.id/index, diakses 07 September 2017)
- Raga, Gede & Mudana, I Wayan. (2013). *Modal Sosial dalam Pengintegrasian Masyarakat Multi-etnis pada Masyarakat Desa Pakraman Di Bali*. Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora. Vol. 2, No. 2.
- Santoso, Budi & Winingsih, Irma. (2013). *Intergrasi Multikultural dalam Masyarakat Multi-etnis: Strategi Akulturasi Masyarakat Etnis Jawa, Cina, dan Arab Keturunan di Wilayah Semarang*. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Internet :

<https://www.wikipedia.org>

<https://www.kaboki.go.id>